

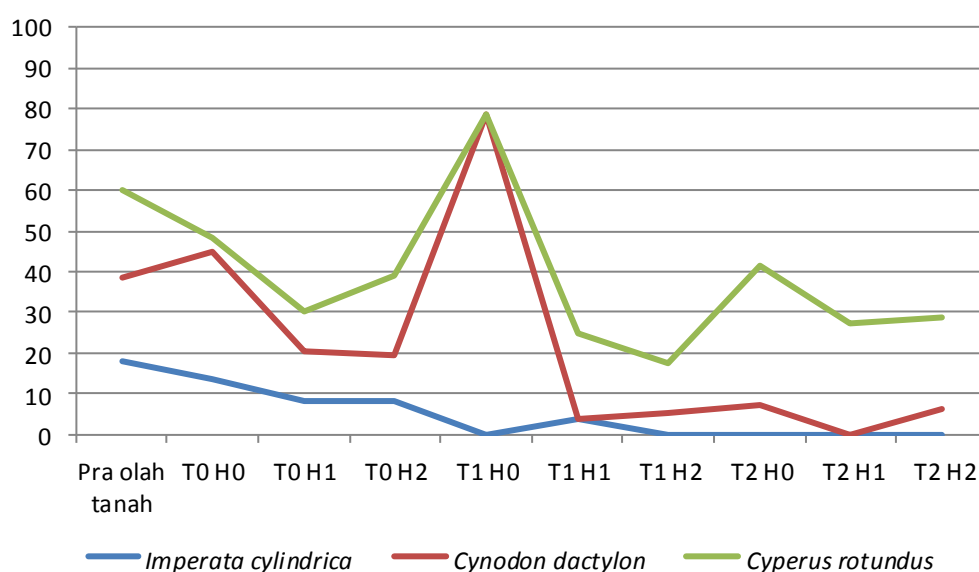
4. HASIL dan PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Komponen Pengamatan Gulma

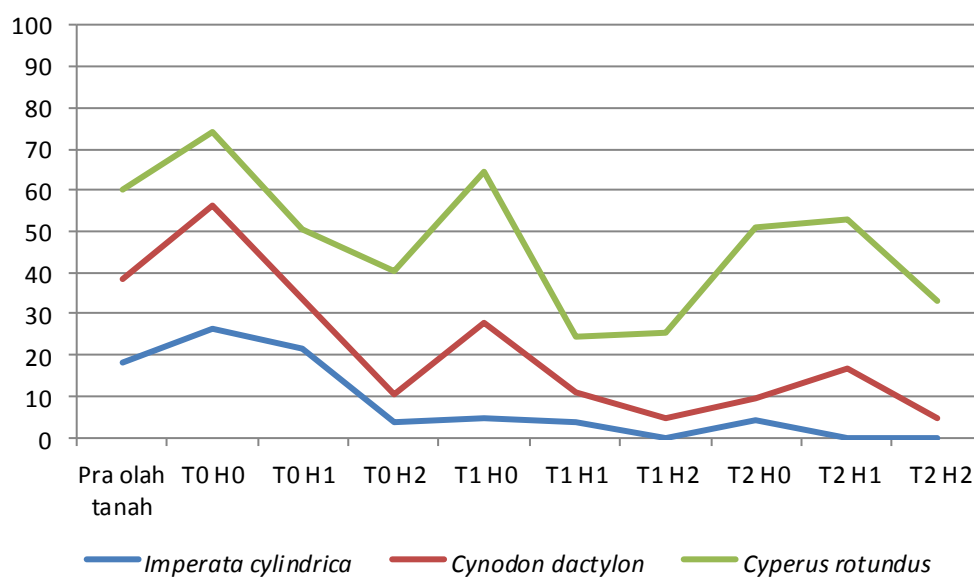
Analisis Vegetasi Gulma

Gulma yang tumbuh sebelum olah tanah terdiri dari golongan gulma berdaun lebar, golongan rumput, dan golongan teki. Spesies gulma yang mendominasi pada analisis vegetasi awal ialah *Imperata cylindrica* (18,05%), *Cynodon dactylon* (20,22%), dan *Cyperus rotundus* (21,82%). Pada pengamatan analisis vegetasi gulma saat umur pengamatan 20 hst yang dijelaskan pada Tabel 1 ditemukan spesies gulma baru yang baru tumbuh yaitu *Mimosa invisa*. Sedangkan spesies gulma yang tidak tumbuh lagi yaitu *Heliotropium indicum*, *Phyllanthus nirruri*, dan *Chromolaena odorata*. Nilai SDR gulma yang dominan tumbuh ialah *Imperata cylindrica* pada perlakuan tanpa olah tanah dan tanpa herbisida, tanpa olah tanah dan dosis herbisida 2 l ha⁻¹, serta tanpa olah tanah dan dosis herbisida 4 l ha⁻¹ dengan nilai SDR masing-masing sebesar 13,69%, 8,35%, dan 8,19%; *Cynodon dactylon* pada perlakuan tanpa olah tanah dan tanpa herbisida, tanpa olah tanah dan dosis herbisida 2 l ha⁻¹, tanpa olah tanah dan dosis herbisida 4 l ha⁻¹, serta olah tanah minimal dan tanpa herbisida dengan nilai SDR masing-masing sebesar 31,35%, 11,86%, 11,33%, dan 78,76%; serta *Cyperus rotundus* pada perlakuan tanpa olah tanah dan dosis herbisida 2 l ha⁻¹, tanpa olah tanah dan dosis herbisida 4 l ha⁻¹, olah tanah minimal dan dosis herbisida 2 l ha⁻¹, olah tanah minimal dan dosis herbisida 4 l ha⁻¹, olah tanah maksimal dan tanpa herbisida, olah tanah maksimal dan dosis herbisida 2 l ha⁻¹, serta olah tanah maksimal dan dosis herbisida 4 l ha⁻¹ dengan nilai SDR masing-masing sebesar 10,04%, 19,35%, 20,98%, 12,23%, 34,30%, 27,38%, dan 22,50%. Hasil nilai SDR pada umur 20 hst selengkapnya disajikan pada Lampiran 8. Grafik hasil pengamatan gulma yang mendominasi pada analisis vegetasi saat pengamatan umur 20 hst ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik hasil analisis vegetasi gulma yang mendominasi pada umur 20 hst.

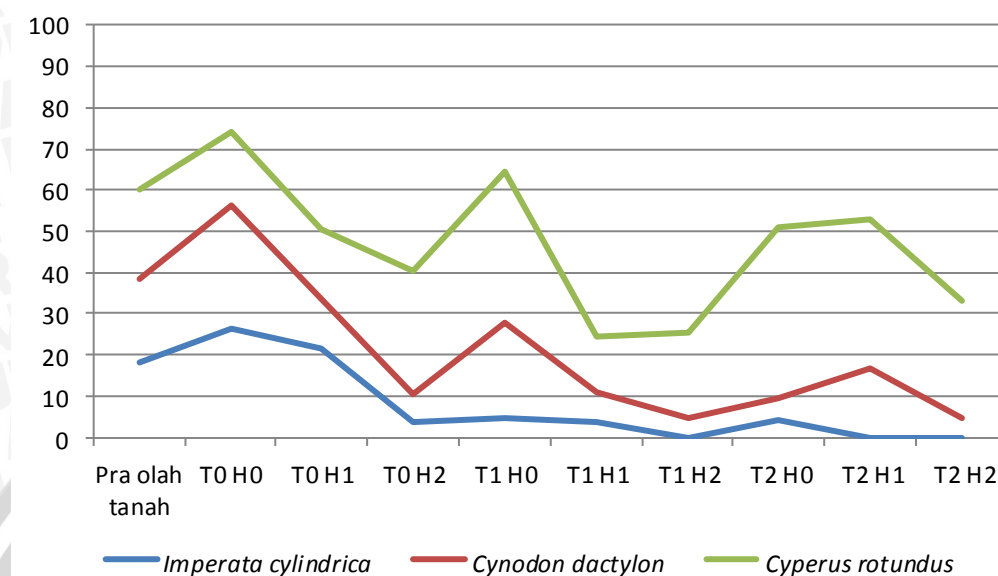
Pada pengamatan analisis vegetasi gulma saat umur pengamatan 30 hst yang disajikan pada Lampiran 9, diperoleh nilai SDR gulma yang dominan tumbuh ialah *Imperata cylindrica* pada perlakuan tanpa olah tanah dan tanpa herbisida serta tanpa olah tanah dan dosis herbisida 2 l ha⁻¹ dengan nilai SDR masing-masing 26,23% dan 21,50%; *Cynodon dactylon* pada perlakuan tanpa olah tanah dan tanpa herbisida, tanpa olah tanah dan dosis herbisida 2 l ha⁻¹, olah tanah minimal dan tanpa herbisida, serta olah tanah maksimal dan dosis herbisida 2 l ha⁻¹ dengan nilai SDR sebesar 30,27%, 12,21%, 23,31%, dan 16,85%; serta *Cyperus rotundus* pada perlakuan tanpa olah tanah dan tanpa herbisida, tanpa olah tanah dan dosis herbisida 2 l ha⁻¹, tanpa olah tanah dan dosis herbisida 4 l ha⁻¹, olah tanah minimal dan tanpa herbisida, olah tanah minimal dan dosis herbisida 2 l ha⁻¹, olah tanah minimal dan dosis herbisida 4 l ha⁻¹, olah tanah maksimal dan tanpa herbisida, olah tanah maksimal dan dosis herbisida 2 l ha⁻¹, serta olah tanah maksimal dan dosis herbisida 4 l ha⁻¹ dengan nilai SDR masing-masing 17,43%, 16,84%, 29,83%, 36,54%, 13,45%, 21,04%, 41,48%, 36,16%, dan 28,18%. Hasil nilai SDR pada umur 30 hst selengkapnya disajikan pada Lampiran 9. Grafik hasil pengamatan gulma yang mendominasi pada analisis vegetasi saat pengamatan umur 30 hst ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik hasil analisis vegetasi gulma yang mendominasi pada umur 30 hst.

Pada pengamatan analisis vegetasi gulma umur pengamatan 40 hst yang disajikan pada Lampiran 10, diperoleh nilai SDR gulma yang dominan tumbuh ialah *Imperata cylindrica* pada perlakuan tanpa olah tanah dan tanpa herbisida, tanpa olah tanah dan dosis herbisida 2 l ha⁻¹, tanpa olah tanah dan dosis herbisida 4 l ha⁻¹, olah tanah minimal dan dosis herbisida 2 l ha⁻¹, serta olah tanah maksimal dan tanpa herbisida dengan nilai SDR masing-masing 24,97%, 25,06%, 11,43%, 8,30%, dan 13,38%; *Cynodon dactylon* pada perlakuan tanpa olah tanah dan tanpa herbisida, tanpa olah tanah dan dosis herbisida 2 l ha⁻¹, olah tanah minimal dan tanpa herbisida, olah tanah minimal dan dosis herbisida 2 l ha⁻¹, serta olah tanah minimal dan dosis herbisida 4 l ha⁻¹ dengan nilai SDR masing-masing 36,54%, 12,43%, 27,80%, 14,97%, dan 11,70%; serta *Cyperus rotundus* pada perlakuan tanpa olah tanah dan dosis herbisida 2 l ha⁻¹, tanpa olah tanah dan dosis herbisida 4 l ha⁻¹, olah tanah minimal dan tanpa herbisida, olah tanah minimal dan dosis herbisida 2 l ha⁻¹, olah tanah minimal dan dosis herbisida 4 l ha⁻¹, olah tanah maksimal dan tanpa herbisida, olah tanah maksimal dan dosis herbisida 2 l ha⁻¹, serta olah tanah maksimal dan dosis herbisida 4 l ha⁻¹ dengan nilai SDR 10,16%, 19,84%, 18,10%, 17,99%, 17,46%, 31,82%, 37,06%, dan 27,37%. Hasil nilai SDR pada umur 40 hst selengkapnya disajikan pada Lampiran 10. Grafik hasil

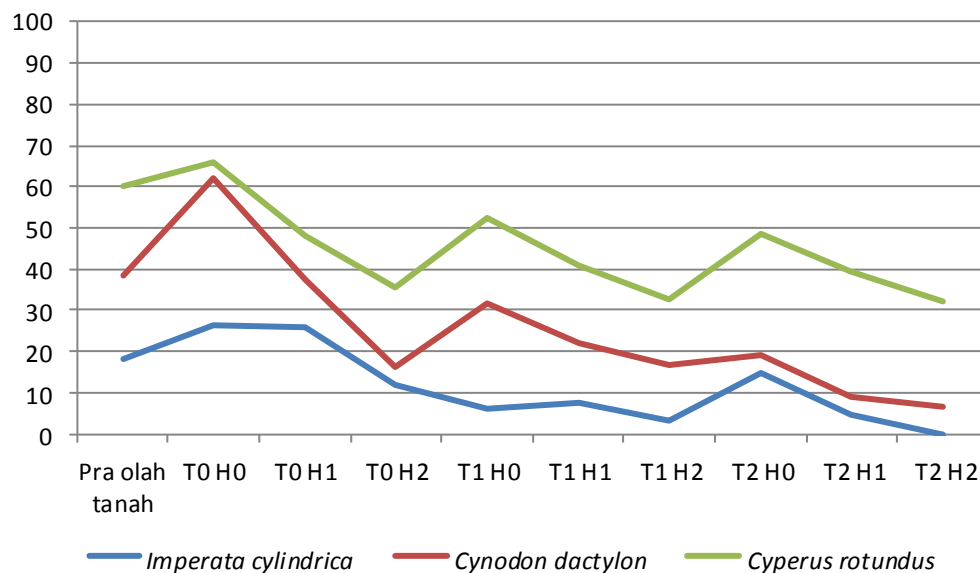
pengamatan gulma yang mendominasi pada analisis vegetasi saat pengamatan umur 40 hst ditampilkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik hasil analisis vegetasi gulma yang mendominasi pada umur 40 hst.

Pada pengamatan analisis vegetasi gulma umur pengamatan 50 hst yang disajikan pada Lampiran 11, nilai SDR gulma yang dominan tumbuh ialah *Imperata cylindrica* pada perlakuan tanpa olah tanah dan tanpa herbisida, tanpa olah tanah dan dosis herbisida 2 l ha⁻¹, tanpa olah tanah dan dosis herbisida pra tanam 4 l ha⁻¹, serta olah tanah maksimal dan tanpa herbisida 26,51%, 25,71%, 11,86%, dan 14,65%; *Cynodon dactylon* pada perlakuan tanpa olah tanah dan tanpa herbisida, tanpa olah tanah dan dosis herbisida 2 l ha⁻¹, olah tanah minimal dan tanpa herbisida, olah tanah minimal dan dosis herbisida 2 l ha⁻¹, serta olah tanah minimal dan dosis herbisida 4 l ha⁻¹ dengan nilai SDR masing-masing 35,49%, 11,75%, 25,41%, 14,24%, dan 13,73%; serta *Cyperus rotundus* pada perlakuan tanpa olah tanah dan dosis herbisida 2 l ha⁻¹, tanpa olah tanah dan dosis herbisida 4 l ha⁻¹, olah tanah minimal dan tanpa herbisida, olah tanah minimal dan dosis herbisida 2 l ha⁻¹, olah tanah minimal dosis herbisida 4 l ha⁻¹, olah tanah maksimal dan tanpa herbisida, olah tanah maksimal dan dosis herbisida 2 l ha⁻¹, serta olah tanah maksimal dan dosis herbisida 4 l ha⁻¹ dengan nilai SDR 10,60%, 19,41%, 20,75%, 18,74%, 15,81%, 29,01%, 30,58%, dan 25,35%. Grafik hasil

nilai SDR pada umur 50 hst selengkapnya disajikan pada Lampiran 11. Hasil pengamatan gulma yang mendominasi pada analisis vegetasi saat pengamatan umur 50 hst ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Grafik hasil analisis vegetasi gulma yang mendominasi pada umur 50 hst.